

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia kemaritiman seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang perkapalan, melibatkan banyak industri perkapalan yang bersaing dalam menghasilkan suatu produk kapal yang memenuhi standar yang diinginkan. setiap perusahaan pelayaran saling berlomba-lomba untuk meningkatkan kegiatan pelayanannya dalam upaya menarik perhatian para konsumen. Dalam hal ini kecepatan dan kesiapan peralatan untuk bongkar maupun dalam memuat suatu produk merupakan hal yang sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pelayanannya. Tidak semua armada laut dilengkapi dengan peralatan canggih atau modern, akibat dari hal tersebut akan sangat mempengaruhi tingkat produktifitas kapal antara lain terbuangnya waktu di pelabuhan, salah satu peralatan bongkar muat yaitu Grabe.

Banyak usaha yang dilakukan agar peralatan tersebut dapat dipergunakan dan dapat dioperasikan secara optimal yaitu dengan perbaikan agar dapat meningkatkan efesiensi serta efektifitas kinerja dari peralatan tersebut demikian halnya bagi pihak perusahaan selaku pengelola kapal harus menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk perawatan dan perbaikan peralatan bongkar muat agar dapat dikerjakan demi kelancaran proses bongkar muat sesuai yang diharapkan. Dan kerja sama antar perusahaan dan mekanik sangat penting karena dengan perawatan yang dilakukan sangat membantu

dalam pengoperasian peralatan bongkar muat tersebut, juga akan meringankan biaya yang dikeluarkan pihak perusahaan. 'oleh karena itu banyak pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk mengganti peralatan yang sudah tua dengan peralatan yang baru atau lebih canggih.

Permasalahan yang pernah dihadapi perusahaan adalah ketika sedang melakukan kegiatan bongkar barang pada kapal curah kering yang bermuatan jagung, kapal tersebut sandar di pelabuhan tanjung perak surabaya dan untuk bongkar barang tersebut dikerjakan oleh Perusahaan Bongkar Muat PT. ADHIGUNA PUTERA SURABAYA. Kapal tersebut rencana awal akan bongkar barang dengan waktu 5 hari dikarenakan ada kendala pada saat pengoperasian alat bantu bongkar barang jenis Grab yang rusak, awal prosespembongkaran menggunakan 2 Grab dikarenakan ada 1 Grab yang rusak jadi sampai proses bongkar tersebut dilakukan dengan hanya menggunakan 1 Grab dan mengakibatkan keterlambatan bongkar yang rencananya 5 hari selesai menjadi mundur 8 hari.

Karena bongkar muat barang itu tergantung dengan kesiapan alat –alat kerjanya baik mekanis maupun non mekanis dan demi kelancarannya maka penulis tertarik mengambil judul :

**“OPTIMALISASI ALAT BANTU BONGKAR TERHADAP
KELANCARAN BONGKAR BARANG PADA PT. ADHIGUNA
PUTERA SURABAYA”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bongkar barang pada PT. Adhiguna Putera ?
2. Apakah dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan bongkar di PT. Adhiguna Putera ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi keterlambatan bongkar di PT. Adhiguna Putera ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses bongkar barang di PT. Adhiguna Putera.
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan bongkar barang.
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi keterlambatan bongkar di PT. Adhiguna Putera.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat kita ambil dari kegiatan penelitian ini, baik untuk perusahaan, dunia Pendidikan, bagi masyarakat maupun bagi peneliti sendiri.

Adapun manfaat yang dapat kita peroleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk lebih memperdalam dan mengembangkan pengetahuan kajian teori yang selama ini telah

didapatkan melalui perkuliahan dengan kajian praktek yang ada di lapangan khususnya yang berkaitan dengan masalah kegiatan bongkar.

2. Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau saran Kepada pihak Perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan proses kegiatan bongkar barang, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi

E. Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi beberapa bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lainnya di dalamnya:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka, kerangka berpikir, definisi tentang perusahaan pelayaran, chemical caustic soda, pembongkaran dan uraian yang berhubungan dengan masalah uraian judul yang penulis angkat sebagai bahan.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang lokasi penelitian, sumber data penelitian, metode penyajian data yang dilakukan penulis untuk membuat data skripsi yang sesuai dengan kenyataan yang ada.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, hasil dan pembahasan dari temuan penelitian tentang kegiatan bongkar, kendala yang dihadapi, upaya yang dilakukan dan kemajuan yang dicapai PT.ADHIGUNA PUTERA SURABAYA..

Bab V Penutup

Penutup berisi tentang kesimpulan yang diambil dari suatu rumusan masalah serta pemberian saran atas masalah yang diangkat.

Daftar Pustaka.

Lampiran.

Daftar Riwayat Hidup.